

BAB IV

HASIL ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Non-Akuntansi) di Kota Semarang. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung dan menggunakan *google form*. Dari 468 kuesioner yang sudah disebar, terdapat sebanyak 468 kuesioner yang kembali dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 461. Berdasarkan rumus Slovin jumlah sampel minimal sebesar 393, maka sampel penelitian sudah terpenuhi. Berikut rincian sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1

Tabel Distribusi

Universitas	Jumlah Kuesioner yang Disebar dan Kembali	Jurusan Akuntansi		Jurusan Non-Akuntansi	
		Kuesioner yang Dapat Dipakai	Sampel Minimal	Kuesioner yang Dapat Dipakai	Sampel Minimal
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata)	41	18	16	22	21
Universitas Dian Nuswantoro	69	23	19	45	41

(UDINUS)					
Unversitas Diponegoro (UNDIP)	83	25	20	56	50
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	81	18	17	62	55
Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK)	58	28	20	29	23
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	61	23	22	37	30
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (UNTAG)	41	20	9	21	20
Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	34	12	10	22	20
Jumlah	468	167	133	294	260

Kuesioner

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 kuesioner yang disebar dan yang kembali sebanyak 468, terdapat 461 kuesioner yang dapat digunakan yang terdiri dari

167 responden Jurusan Akuntansi dan 294 responden Jurusan Non-Akuntansi. Dari 468 kuesioner yang disebar, terdapat 7 kuesioner yang tidak dapat diolah. Kuesioner tidak dapat diolah karena data responden tidak sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Kuesioner tidak dapat diolah karena adanya responden yang bukan berasal dari Jurusan Akuntansi maupun Jurusan Non-Akuntansi. Kuesioner yang diperoleh peneliti sudah memenuhi jumlah sampel minimal di tiap universitas dan jurusan.

Dalam penelitian ini gambaran umum responden terdapat pada tabel 4.2 yang terdiri dari usia, jenis kelamin, asal universitas, jurusan, angkatan, dan IPK.

Tabel 4.2
Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Umur:		
17-20	298	64,6
21-24	160	34,7
25-29	3	0,7
Total	461	100
Jenis Kelamin:		
Laki-Laki	139	30,2
Perempuan	322	69,8
Total	461	100
Asal Universitas:		
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata)	40	8,7
Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	68	14,8
Universitas Diponegoro (UNDIP)	81	17,6

Universitas Negeri Semarang (UNNES)	80	17,4
Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK)	57	12,4
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	60	13
Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG)	41	8,9
Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	34	7,4
Total	461	100
Jurusan:		
Akuntansi	168	36,4
Non-Akuntansi	293	63,6
Total	461	100
Angkatan:		
2017	32	6,9
2018	156	33,8
2019	145	31,5
2020	127	27,5
2021	1	0,2
Total	461	100
IPK:		
2.00 - 2.99	8	1,7
3.00 - 4.00	453	98,3
Total	461	100

Sumber: Lampiran 3.1 - Gambaran Umum Responden

Berdasarkan tabel diatas mayoritas responden berusia 17-20 tahun dan paling banyak berjeniskelamin perempuan. Dan dapat dilihat bahwa reponden mayoritas berasal dari Universitas Diponegoro atau Undip. Dilihat dari jurusan, angkatan, dan Nilai IPK mayoritas responden dari Jurusan Non-Akuntansi, angkatan 2018, dengan rentang nilai sebesar IPK 3.00-4.00.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya alat ukur pada penelitian ini yaitu kuesioner, dikatakan valid jika setiap pertanyaan dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan dikatakan valid jika *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < *Cronbach's Alpha Instrument*. Saat ada pertanyaan yang masih tidak valid, maka pertanyaan tersebut dihilangkan, lalu diuji kembali hingga semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Pertama Validitas *Financial Management Behavior*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FMB 1	0,742	0,742	Tidak Valid
FMB 2	0,679	0,742	Valid
FMB 3	0,736	0,742	Valid
FMB 4	0,687	0,742	Valid
FMB 5	0,720	0,742	Valid
FMB 6	0,697	0,742	Valid
FMB 7	0,715	0,742	Valid

Sumber: Lampiran 4.1 - Uji Validitas dan Reliabilitas 1 *Financial Management Behavior*

Dari tabel diatas, diperoleh satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu FMB 1. Hal ini dapat terjadi karena nilai *Cronbach's*

Alpha if Item Deleted sama dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, pertanyaan tersebut dihilangkan dan kemudian diuji kembali hingga semua pertanyaannya dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Kedua Validitas *Financial Management Behavior*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FMB 2	0,675	0,742	Valid
FMB 3	0,742	0,742	Tidak Valid
FMB 4	0,681	0,742	Valid
FMB 5	0,722	0,742	Valid
FMB 6	0,696	0,742	Valid
FMB 7	0,708	0,742	Valid

Sumber: Lampiran 4.2 - Uji Validitas dan Reliabilitas 2 *Financial Management Behavior*

Setelah dilakukan pengujian kembali dengan menghilangkan pertanyaan yang tidak valid yaitu FMB 1, masih ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu FMB 3. Oleh karena itu, pertanyaan FMB 3 harus dihilangkan dan kemudian diuji kembali hingga semua pertanyaannya dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Ketiga Validitas *Financial Management Behavior*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FMB 2	0,671	0,742	Valid
FMB 4	0,668	0,742	Valid
FMB 5	0,734	0,742	Valid

FMB 6	0,699	0,742	Valid
FMB 7	0,707	0,742	Valid

Sumber: Lampiran 4.3 - Uji Validitas dan Reliabilitas 3 *Financial Management Behavior*

Pada tabel diatas, setelah pengujian ketiga semua nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < nilai *Cronbach's Alpha*. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel *financial management behavior* dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Pertama Validitas *Financial Attitude*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FA 1	0,737	0,762	Valid
FA 2	0,724	0,762	Valid
FA 3	0,704	0,762	Valid
FA 4	0,732	0,762	Valid
FA 5	0,757	0,762	Valid
FA 6	0,721	0,762	Valid
FA 7	0,749	0,762	Valid

Sumber: Lampiran 4.4 - Uji Validitas dan Reliabilitas 1 *Financial Attitude*

Berdasarkan tabel diatas, semua nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < nilai *Cronbach's Alpha*, sehingga semua pertanyaan dari variabel *financial attitude* dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Pertama Validitas *Financial Knowledge*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FK 1	0,793	0,812	Valid
FK 2	0,759	0,812	Valid
FK 3	0,803	0,812	Valid
FK 4	0,784	0,812	Valid
FK 5	0,778	0,812	Valid
FK 6	0,773	0,812	Valid

Sumber: Lampiran 4.5 - Uji Validitas dan Reliabilitas 1 *Financial Knowledge*

Berdasarkan tabel 4.7, semua item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < nilai *Cronbach's Alpha*, sehingga semua pertanyaan dari variabel *financial knowledge* dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Pertama Validitas *Locus of Control*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
LOC 1	0,551	0,568	Valid
LOC 2	0,553	0,568	Valid
LOC 3	0,559	0,568	Valid
LOC 4	0,592	0,568	Tidak Valid
LOC 5	0,550	0,568	Valid
LOC 6	0,576	0,568	Tidak Valid
LOC 7	0,564	0,568	Valid
LOC 8	0,534	0,568	Valid
LOC 9	0,561	0,568	Valid
LOC 10	0,547	0,568	Valid

LOC 11	0,556	0,568	Valid
LOC 12	0,529	0,568	Valid
LOC 13	0,552	0,568	Valid
LOC 14	0,527	0,568	Valid
LOC 15	0,554	0,568	Valid
LOC 16	0,544	0,568	Valid
LOC 17	0,553	0,568	Valid

Sumber: Lampiran 4.6 - Uji Validitas dan Reliabilitas 1 *Locus of Control*

Berdasarkan tabel 4.8, pada pengujian pertama terdapat dua pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan LOC 4 dan LOC 6. Sehingga pertanyaan yang tidak valid harus dihilangkan dan kemudian diuji kembali hingga semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Kedua Validitas *Locus of Control*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
LOC 1	0,587	0,601	Valid
LOC 2	0,588	0,601	Valid
LOC 3	0,596	0,601	Valid
LOC 5	0,584	0,601	Valid
LOC 7	0,601	0,601	Tidak Valid
LOC 8	0,572	0,601	Valid
LOC 9	0,591	0,601	Valid
LOC 10	0,580	0,601	Valid
LOC 11	0,591	0,601	Valid
LOC 12	0,562	0,601	Valid
LOC 13	0,594	0,601	Valid

LOC 14	0,561	0,601	Valid
LOC 15	0,587	0,601	Valid
LOC 16	0,579	0,601	Valid
LOC 17	0,590	0,601	Valid

Sumber: Lampiran 4.7 - Uji Validitas dan Reliabilitas 2 *Locus of Control*

Berdasarkan data diatas, masih terdapat satu pertanyaan yang tidak valid yaitu LOC 7. Oleh karena itu pertanyaan tersebut harus dihilangkan dan diuji kembali hingga semua pertanyaan valid.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Ketiga Validitas *Locus of Control*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
LOC 1	0,587	0,601	Valid
LOC 2	0,590	0,601	Valid
LOC 3	0,598	0,601	Valid
LOC 5	0,584	0,601	Valid
LOC 8	0,568	0,601	Valid
LOC 9	0,592	0,601	Valid
LOC 10	0,583	0,601	Valid
LOC 11	0,590	0,601	Valid
LOC 12	0,560	0,601	Valid
LOC 13	0,593	0,601	Valid
LOC 14	0,559	0,601	Valid
LOC 15	0,590	0,601	Valid
LOC 16	0,581	0,601	Valid
LOC 17	0,590	0,601	Valid

Sumber: Lampiran 4.8 - Uji Validitas dan Reliabilitas 3 *Locus of Control*

Berdasarkan data pada tabel 4.10 semua pertanyaan dari variabel *locus of control* dinyatakan valid, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Pertama Validitas *Financial Socialization*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FS 1	0,600	0,691	Valid
FS 2	0,629	0,691	Valid
FS 3	0,631	0,691	Valid
FS 4	0,652	0,691	Valid
FS 5	0,724	0,691	Tidak Valid
FS 6	0,650	0,691	Valid

Sumber: Lampiran 4.9 - Uji Validitas dan Reliabilitas 1 *Financial Socialization*

Pada tabel diatas, diketahui bahwa terdapat satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan FS 5. Sehingga pertanyaan FS 5 harus dihilangkan dan dilakukan pengujian ulang hingga semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Kedua Validitas *Financial Socialization*

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
FS 1	0,623	0,724	Valid
FS 2	0,665	0,724	Valid
FS 3	0,655	0,724	Valid
FS 4	0,715	0,724	Valid

FS 6	0,717	0,724	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber: Lampiran 4.10 - Uji Validitas dan Reliabilitas 2 *Financial Socialization*

Berdasarkan tabel 4.12, setelah dilakukan pengujian kembali semua pertanyaan dari variabel *financial socialization* memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* < nilai *Cronbach's Alpha*, sehingga dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menilai apakah kuesioner dalam penelitian ini dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian ini menggunakan model *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (FA)	0,762	Reliabilitas tinggi
<i>Financial Knowledge</i> (FK)	0,812	Reliabilitas tinggi
<i>Locus of Control</i> (LOC)	0,601	Reliabilitas moderat
<i>Financial Socialization</i> (FS)	0,724	Reliabilitas tinggi
<i>Financial Management Behavior</i> (FMB)	0,742	Reliabilitas tinggi

Sumber: Lampiran 4 - Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa variabel *financial management behavior*, *financial attitude*, *financial*

knowledge, dan *financial socialization* memiliki reliabilitas tinggi, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,7-0,9. Sedangkan variabel *locus of control* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,601 yang terletak pada rentang 0,5-0,7 sehingga *locus of control* memiliki reliabilitas moderat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

4.3 Statistik Deskriptif

4.3.1 Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, *financial socialization*, dan *financial management behavior*. Pada pengujian diberikan gambaran mengenai kisaran teoritis, aktual, nilai mean, dan rentang skala. Rumus rentang skala sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{banyaknya kategori}}$$

Tabel 4.14
Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Rentang Skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Financial Attitude</i>	1-5	2,43 - 5,00	4,24	1 - 2,33	2,34 - 3,66	3,67 - 5	Tinggi
<i>Financial Knowledge</i>	1-5	2,00 - 5,00	3,94	1 - 2,33	2,34 - 3,66	3,67 - 5	Tinggi
<i>Locus of Control</i>	0-1	0,00 - 1,00	0,29	0 - 0,33	0,34 - 0,66	0,67 - 1	Rendah

<i>Financial Socialization</i>	1-5	1,67 - 5,00	3,95	1 - 2,33	2,34 - 3,66	3,67 - 5	Tinggi
<i>Financial Management Behavior</i>	1-5	2,14 - 5,00	3,88	1 - 2,33	2,34 - 3,66	3,67 - 5	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, nilai mean variabel *financial attitude* sebesar 4,24 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa responden memiliki *financial attitude* yang tinggi, dimana responden dapat mengelola keuangan dan menganggarkan keuangan pribadinya dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang baik.

Berikutnya variabel *financial knowledge* yang memiliki nilai mean sebesar 3,94 dan masuk dalam rentang skala tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa responden memiliki *financial knowledge* yang tinggi, dimana mereka dapat dengan cerdas dalam mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan pribadi.

Selanjutnya variabel *locus of control* dengan nilai mean sebesar 0,29 dan masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki *locus of control* internal, dimana responden percaya pada kemampuan, keterampilan, dan usaha sendiri dalam mencapai keberhasilan keuangannya.

Kemudian variabel *financial socialization* masuk dalam kategori tinggi dan memiliki nilai mean 3,95. Hal ini mencerminkan bahwa responden memiliki tingkat *financial socialization* yang tinggi, dimana responden mendapatkan informasi tentang perilaku

pengelolaan keuangan dari orang-orang terdekat seperti orang tua, teman, media, dan sekolah.

Berikutnya variabel *financial management behavior* yang memiliki nilai mean 3,88 dan masuk dalam rentang skala tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa responden memiliki tingkat *financial management behavior* yang tinggi, dimana mereka dapat merencanakan keuangan dan mengendalikan pengeluarannya dengan baik.

Tabel 4.15

Hasil Mean *Financial Management Behavior* antara responden *Locus of Control* Internal dan Eksternal

<i>Locus of Control</i>	N	Persentase (%)	Mean
Internal	326	70,72	3,93
Eksternal	135	29,28	3,75

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 326 responden penelitian memiliki *locus of control* internal dan 135 responden memiliki *locus of control* eksternal. Nilai mean *financial management behavior* dari responden *locus of control* internal sebesar 3,93 yang mempunyai nilai mean lebih besar dibandingkan nilai mean *financial management behavior* dari responden *locus of control* eksternal sebesar 3,75. Hal ini mencerminkan bahwa responden *locus of control* internal memiliki *financial management behavior* yang lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan responden dengan *locus of control* eksternal.

4.3.2 Compare Means

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai gambaran umum dari responden. Dalam penelitian ini gambaran umum adalah umur, jenis kelamin, asal universitas, jurusan, angkatan, dan IPK.

Tabel 4.16

Compare Means Umur dan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	FA	FK	LOC	FS	FMB
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Umur:						
17-20	298	4,24	3,90	0,27	3,93	3,89
21-24	160	4,25	4,00	0,34	3,98	3,86
25-29	3	4,52	4,11	0,00	4,00	3,76
Sig		0,59	0,23	0,13	0,74	0,84
Jenis Kelamin:						
Laki-Laki	139	4,21	3,97	0,24	3,87	3,81
Perempuan	322	4,25	3,92	0,31	3,98	3,92
Sig		0,36	0,44	0,135	0,08	0,10

Sumber: Lampiran 3 - Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel diatas, responden berusia 17-20 tahun memiliki *financial management behavior* yang baik. Responden dengan usia 21-24 memiliki *locus of control* yang tinggi, dan responden usia 25-29 memiliki *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial socialization* yang tinggi. Dan dapat dilihat dari tabel diatas, responden yang memiliki *financial attitude*, *locus of control*, *financial socialization*, dan *financial management behavior* yang tinggi mayoritas adalah perempuan. Sedangkan responden yang memiliki *financial knowledge* yang tinggi adalah laki-laki.

Tabel 4.17
Compare Means Asal Universitas

Keterangan	Jumlah	FA	FK	LOC	FS	FMB
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Asal Universitas:						
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA Soegijapranata)	40	4,29	4,00	0,35	3,98	3,93
Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	68	4,16	3,91	0,29	3,99	3,89
Universitas Diponegoro (UNDIP)	81	4,21	3,91	0,37	3,83	3,92
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	80	4,21	3,99	0,21	3,95	3,91
Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK)	57	4,31	4,02	0,30	4,14	3,98
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	60	4,23	3,95	0,25	3,85	3,80
Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG)	41	4,32	3,77	0,34	3,86	3,85
Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	34	4,31	3,88	0,24	4,04	3,66
Sig		0,57	0,53	0,43	0,09	0,38

Sumber: Lampiran 3 - Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.17, responden dari Universitas Stikubank Semarang atau Unisbank memiliki *financial management behavior* dan *financial socialization* yang tinggi. Responden dari Universitas 17

Agustus 1945 atau Untag memiliki *financial attitude* yang tinggi, dan responden dari Universitas Katolik Soegijapranata memiliki *financial knowledge* yang tinggi, serta responden dari Universitas Diponegoro atau Undip memiliki *locus of control* yang tinggi.

Tabel 4.18

Compare Means Jurusan, Angkatan, dan IPK

Keterangan	Jumlah	FA	FK	LOC	FS	FMB
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Jurusan:						
Akuntansi	168	4,29	3,95	0,27	3,99	3,92
Non-Akuntansi	293	4,21	3,93	0,31	3,92	3,86
Sig		0,09	0,77	0,37	0,24	0,28
Angkatan:						
2017	32	4,22	4,03	0,31	3,91	3,88
2018	156	4,23	4,05	0,31	4,02	3,87
2019	145	4,21	3,89	0,34	3,89	3,89
2020	127	4,29	3,83	0,21	3,94	3,88
2021	1	5,00	4,50	0,00	4,17	4,71
Sig		0,33	0,01	0,19	0,48	0,76
IPK:						
2,00 - 2,99	8	4,16	3,63	0,38	3,65	3,48
3,00 - 4,00	453	4,24	3,94	0,29	3,95	3,89
Sig		0,65	0,14	0,61	0,15	0,07

Sumber: Lampiran 3 - Statistik Deskriptif

Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial socialization*, dan *financial management behavior* yang tinggi mayoritas dari jurusan

Akuntansi, angkatan 2021, dan memiliki IPK 3,00-4,00. Sedangkan, responden yang memiliki *locus of control* yang tinggi mayoritas dari jurusan Non-Akuntansi, angkatan 2019, dan memiliki IPK 2,00-2,99.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka peneliti akan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Sig	Standardized Residual	Keterangan
	0,000	Tidak Normal

Sumber: Lampiran 5.1 - Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.19 nilai sig < 0,05, maka data tidak dapat terdistribusi normal. Hal ini dapat disebabkan karena keberadaan data ekstrim yang dapat membuat data tidak dapat terdistribusi dengan normal. Oleh karena itu data ekstrim harus dihapus dan dilakukan pengujian ulang.

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Ulang Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Sig	Standardized Residual	Keterangan
	0,173	Normal

Sumber: Lampiran 5.1 - Uji Normalitas

Dari tabel 4.20 terdapat hasil pengujian ulang dari uji normalitas, dengan nilai sig sebesar $0,173 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikoloneritas

Uji multikoloneritas dilakukan untuk menilai apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model penelitian. Variabel yang tidak terdapat multikoloneritas memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.21
Hasil Uji Multikoloneritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Financial attitude</i>	0,598	1,671	Tidak terjadi multikoloneritas
<i>Financial knowledge</i>	0,620	1,614	Tidak terjadi multikoloneritas
<i>Locus of control</i>	0,940	1,063	Tidak terjadi multikoloneritas
<i>Financial socialization</i>	0,738	1,355	Tidak terjadi multikoloneritas

Sumber: Lampiran 5.2 - Uji Multikoloneritas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikoloneritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model penelitian, dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika variabel independen memiliki nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.22
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial attitude</i>	0,901	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Financial knowledge</i>	0,309	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Locus of control</i>	0,345	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Financial socialization</i>	0,692	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 5.3 - Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel 4.22 dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai sig > 0,05. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda, karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

4.5.1 Uji F

Tabel 4.23
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	66,167	4	16,542	67,877	0,000
Residual	111,128	456	0,244		
Total	177,295	460			

Sumber: Lampiran 6.1 - Uji F

Dari tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 67,877 dan nilai sig sebesar 0,000. Dimana nilai signya $< 0,05$ yang artinya model regresi dapat memprediksi variabel *financial management behavior*. Variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial socialization* secara bersamaan dapat mempengaruhi *financial management behavior*.

4.5.2 Uji Determinasi

Uji determinasi berfungsi untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, nilainya antara 0-1. Jika terdapat lebih dari 1 variabel independen, maka menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk melihat pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.24
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,611	0,373	0,368	0,494

Sumber: Lampiran 6.2 - Uji Determinasi

Dari tabel 4.24, nilai Adjusted R Square sebesar 0,368 atau 36,8%. Hal ini mencerminkan variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial socialization* menjelaskan 36,8% variasi *financial management behavior* dan sisanya 63,2% dijelaskan variabel lain diluar dari penelitian ini.

4.5.3 Uji T

Dalam penelitian ini memiliki arah hipotesis satu sisi atau *one tailed* dengan alpha 0,05. Hipotesis diterima jika memiliki nilai sig < 0,05 atau nilai T hitung > T tabel. Pada penelitian ini memiliki T tabel sebesar 1,648.

Tabel 4.25
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Beta	T	Sig	Sig/2	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	0,485	8,116	0,00	0,00	Diterima
<i>Financial Knowledge</i>	0,218	4,482	0,00	0,00	Diterima
<i>Locus of Control</i>	0,024	0,162	0,87	0,44	Ditolak
<i>Financial Socialization</i>	0,134	3,030	0,00	0,00	Diterima

Sumber: Lampiran 6.3 - Uji Hipotesis

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,427 + 0,485 X_1 + 0,218 X_2 + 0,024 X_3 + 0,134 X_4 + 0,05$$

Keterangan:

Y = *Financial management behavior*

X_1 = *Financial attitude*

X_2 = *Financial knowledge*

$X_3 = \text{Locus of control}$

$X_4 = \text{Financial socialization}$

Dari tabel 4.25, dapat dilihat pengaruh dari variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial socialization* terhadap *financial management behavior*. Untuk variabel *financial attitude* memiliki nilai T hitung sebesar 8,116 > T tabel sebesar 1,648, nilai sig/2 sebesar 0,00 < 0,05, dan koefisien beta sebesar 0,485. Maka hipotesis pertama diterima, yaitu *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Variabel kedua yaitu *financial knowledge* yang memiliki nilai T hitung sebesar 4,482 > T tabel sebesar 1,648, nilai sig/2 sebesar 0,00 < 0,05, dan nilai koefisien beta sebesar 0,218. Maka hipotesis kedua diterima, yaitu *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Variabel selanjutnya yaitu *locus of control* yang mempunyai nilai T hitung sebesar 0,162 < T tabel sebesar 1,648, nilai sig/2 sebesar 0,44 > 0,05, dan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,024. Maka hipotesis ketiga ditolak, yaitu *locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Terakhir variabel *financial socialization* dengan nilai T hitung sebesar 3,030 > T tabel, nilai sig/2 sebesar 0,00 < 0,05, dan koefisien beta sebesar 0,134. Maka hipotesis keempat diterima, yaitu *financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

4.6 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis, maka:

Berdasarkan tabel 4.25, variabel *financial attitude* mempunyai nilai sig $< 0,05$, nilai T hitung sebesar $8,116 > T$ tabel sebesar $1,648$, dan nilai koefisiensi beta positif. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dimana semakin baik *financial attitude* maka mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi semakin memiliki *financial management behavior* yang baik. Seseorang yang memiliki *financial attitude* yang baik dapat mengelola keuangannya dengan baik dibandingkan dengan seseorang dengan *financial attitude* yang rendah. Dengan demikian, mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi yang memiliki *financial attitude* yang baik cenderung akan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Besri (2018), Anggraini (2020), Herdjiono dan Damanik (2016), dan Asaff, Suryati, dan Rahmayani (2019) yang menyatakan bahwa seseorang dengan *financial attitude* yang baik akan memiliki *financial management behavior* yang baik dan bijak dalam berperilaku keuangan. Maka *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Kemudian, berdasarkan tabel 4.25 variabel *financial knowledge* mempunyai nilai sig $< 0,05$, nilai T hitung sebesar $4,482 > T$ tabel sebesar $1,648$, dan nilai koefisiensi beta positif. Hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dimana semakin baik *financial knowledge* maka mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi semakin memiliki *financial management behavior* yang baik. Seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan cerdas, mampu merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya, serta lebih bijak dan tidak boros, dibandingkan dengan

seseorang dengan *financial knowledge* yang sedikit yang akan mengambil keputusan yang tidak efektif. Dengan demikian, mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi dengan *financial knowledge* yang baik akan cenderung mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Besri (2018), Anggraini (2020), Azizah (2018), serta Ida dan Dwinta (2010) yang menyatakan bahwa seseorang dengan *financial knowledge* yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang berkualitas. Maka *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya, dilihat dari tabel 4.25 diketahui bahwa hipotesis ketiga ditolak. Variabel *locus of control* memiliki nilai sig > 0,05 dan nilai T hitung sebesar $0,162 < T$ tabel sebesar 1,648. *Locus of control* merupakan seberapa yakin dan percaya seseorang dalam mengendalikan kejadian yang dapat mempengaruhinya (Besri, 2018). Dalam penelitian ini *locus of control* terbagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung memikirkan masa depannya, dimana seseorang dapat mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai kebutuhan, sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung percaya pada faktor eksternal, dimana seseorang hanya menunggu nasib dan menjadi malas dalam merencanakan keuangan untuk masa depan, sehingga buruk dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini mahasiswa cenderung memiliki *locus of control* internal, karena memiliki nilai mean sebesar 0,29. Namun mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal maupun eksternal belum tentu memiliki *financial management behavior* yang baik, sehingga tidak akan berpengaruh pada *financial management behavior*. Artinya *locus of control* bukan faktor utama yang mempengaruhi *financial management behavior*. Hal ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari

responden itu sendiri. Dengan demikian, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Alasan hipotesis ini ditolak dapat dilihat dari nilai mean *financial management behavior* antara *locus of control* internal dan eksternal pada tabel 4.15. Responden *locus of control* internal memiliki nilai mean *financial management behavior* sebesar 3,93 dimana responden memiliki *financial management behavior* yang lebih baik dari pada responden *locus of control* eksternal yang memiliki nilai mean *financial management behavior* sebesar 3,75. Nilai mean yang tinggi menunjukkan individu memiliki *financial management behavior* yang baik, pada penelitian ini responden yang memiliki *locus of control* internal memiliki nilai mean yang lebih tinggi. Selain itu dapat dilihat dari nilai mean antara *locus of control* mahasiswa Akuntansi dan Non-Akuntansi, seharusnya mahasiswa Non-Akuntansi memiliki nilai yang lebih rendah dari pada mahasiswa Akuntansi karena mahasiswa Non-Akuntansi sudah mendapatkan materi manajemen keuangan maupun investasi yang lebih dalam. Nilai yang rendah menunjukkan individu memiliki *locus of control* internal, sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan individu memiliki *locus of control* eksternal. Pada penelitian ini mahasiswa Akuntansi memiliki nilai mean yang lebih rendah dari pada mahasiswa Non-Akuntansi. Selain itu dapat dilihat dari *locus of control* mahasiswa angkatan 2017-2021. Seharusnya mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 memiliki nilai yang lebih rendah dari angkatan 2020 dan 2021 yang baru-baru memasuki dunia perkuliaan. Mahasiswa 2017, 2018, 2019 sudah memperoleh ilmu manajemen keuangan atau ilmu lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang sudah lebih detail dari pada angkatan 2020 dan 2021. Pada penelitian ini mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 memiliki nilai mean *locus of control* yang lebih rendah dari pada mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap

financial management behavior. Mahasiswa belum dapat menerapkan teori pengelolaan keuangan kedalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Anggraini (2020) yang menyimpulkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Dan Azizah (2018) yang mengatakan bahwa *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal tidak berpengaruh signifikan pada *financial management behavior* mahasiswa. Maka *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Kemudian, berdasarkan tabel 4.25 variabel *financial socialization* memiliki nilai sig < 0,05, nilai T hitung sebesar 3,030 > T tabel sebesar 1,648, dan nilai koefisiensi beta positif. Hal ini menunjukkan bahwa *financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dimana semakin baik *financial socialization* maka mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi semakin memiliki *financial management behavior* yang baik. Seseorang dengan *financial socialization* yang baik akan memperoleh pengetahuan tentang *financial management behavior* yang baik, dan sering mendapatkan informasi keuangan dari agen sosialisasi, dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *financial socialization* yang sedikit. Dengan demikian, mahasiswa-mahasiswi S1 Fakultas Ekonomi dengan *financial socialization* yang baik akan cenderung mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Selcuk (2015), Sundarasen (2016), Jazuli (2019), dan Tsuroyya (2019) yang menyatakan bahwa seseorang dengan *financial socialization* yang baik cenderung memperoleh informasi tentang keuangan dari agen sosialisasi keuangan. Maka *financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.